

## DAFTAR PUSTAKA

1. Puspongoro DDAD, Sujudi A. Kegawatdaruratan dan bencana: solusi dan petunjuk teknis penanggulangan medik & kesehatan. Indonesia: PT. Rayyana Komunikasindo; 2016.
2. Rahmanelli R. Rawan Bencana: Suatu tantangan geologis Indonesia. 2013
3. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB. [Online]. Available from: <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Desember 10<sup>th</sup>, 2022.
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2020. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Januari 10<sup>th</sup>, 2023.
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2021. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Januari 10<sup>th</sup>, 2023.
6. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2022. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Desember 11<sup>th</sup>, 2022.
7. Tantri, E. Narasi dampak (alam dan sosial) letusan Gunung Tambora 1815. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya*. 2019;20(2);131-148.
8. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2011. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Desember 10<sup>th</sup>, 2022.
9. Thoha M. Dampak psikologis bencana alam Gunung Merapi. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga; 2016.
10. Hidayat R. Dampak kesehatan mental dan psikososial bencana erupsi Gunung Merapi 2010: Simposium Gunung Merapi kajian perilaku, dampak, dan mitigasi bencana akibat erupsi Merapi 2010. Yogyakarta: Pusat Kesehatan Mental Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2011.
11. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2017. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Desember 10<sup>th</sup>, 2022.
12. Fadlilah S, Lanni F. Knowledge and preparedness in facing up Merapi Mountain eruption in Yogyakarta. In *Proceeding International Conference*. 2019;1(1):727-735.
13. United States Agency for International Development (USAID). Assessment and options for disaster risk reduction and climate change adaptation program in Indonesia. Indonesia: ...;2011.
14. Siregar JS, Wibowo A. Upaya pengurangan risiko bencana pada kelompok rentan. *Jurnal dialog dan penanggulangan bencana*.2019;10(1):30-38.
15. Levac J, Toal-Sullivan D , O'Sullivan TL. Household emergency preparedness: A Literature Review. *Journal of Community Health*. 2012;37(3):725-733.
16. Yuwana RP. Gambaran kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana gunung meletus di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Skripsi. Jember : Universitas Jember; 2018.
17. Nurhidayati I, Agustina NW, Anggraini N. Pengalaman keluarga mempersiapkan diri menghadapi bahaya Gunung Merapi di Desa Tegalmulyo: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* .2019;6(1):496-502.

18. Nurhidayati I, Ratna E. Kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis menghadapi bencana gunung berapi di Desa Siderjo Kecamatan Kemalang Klaten. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. 2017;1(1):47-52.
19. Rego, IE. Periera S, Morro J, Adam M. Risk perception and preparedness for volcanic and seismic events: a study of families' emergency plans. 2016
20. Erni Suharini DLS, Edi EKDLS. Pembelajaran kebencanaan bagi masyarakat di daerah rawan bencana banjir DAS Beringin Kota Semarang. In 2015. p. 184–95.
21. Indiyanto A. Konstruksi masyarakat tangguh bencana. Yogyakarta: Mirzan;2012.
22. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Penanggulangan Bencana.
23. Priambodo SA. Panduan praktis menghadapi bencana: badai, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kerusakan massal, teror bom, kebakaran, polusi lingkungan. Kanisius; 2009.
24. BNPB. Buku saku tanggap tangkas tangguh menghadapi bencana. Jakarta Timur : Pusat Data Informasi dan Humas BNPB;2017.
25. Republik Indonesia. Kepmenkes No. 145/Menkes/SK/I/2007.
26. Pitaloka SDA, Saputri TNR. The influence of simulation method at social science learning as disaster mitigation education of mount kelud in kediri elementary school. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.2020;4(4):653-662.
27. Bronto. Pengertian gunung berapi, tipe, penyebab, dan contohnya. [Online]. Available from : <https://dosengeografi.com>. Cited on Februari<sup>20</sup> 2023.
28. Simon MAV, Setiawan W, Sastra NP. Rancang bangun sistem peringatan dini bahaya aktivitas gunung berapi berbasis mikrokontroler arduino. *Jurnal Spektrum*.2020;7(3).
29. BPBD. [Online]. Available from <https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/erupsi-gunung-api>. Cited on Februari<sup>25</sup> 2023.
30. Nugroho R, Rizkiah R, Setiyoko A. Studi pengaruh erupsi abu vulkanik gunung agung terhadap hasil pengukuran partikel tersuspensi. *Sainteks: Jurnal Sains dan Teknik*.2016;2(2):72-82.
31. Isa M. Vulkanologi. Syiah Kuala University Press; 2020
32. Royati LW, Handayani BL. Kontruksi pengetahuan masyarakat pesisir Watu Ulo mengenai Early Warning System (EWS) Tsunami. *Jurnal Entitas Sosiologi*.2019;5(1):50-61
33. Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB 2010. [Online]. Available from : <http://www.bnpb.go.id>. Cited on Februari 26<sup>th</sup>, 2023.
34. Widodo S, Sriwidodo, Irham, Handoyomulyo J. Dampak erupsi Gunung Merapi terhadap kawasan taman nasional Gunung Merapi (TNGM) di DIY dan Jawa Tengah. 2014;11(1):130-141.
35. LIPI-UNESCO. Kajian kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami. Jakarta: Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;2006.
36. Dodon. Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di pemukiman penduduk dalam antisipasi dalam berbagai fase bencana banjir. *Jurnal perencanaan dan wilayah kota*. 2013;24(2):125-140.

37. BNPB. Peraturan Kepala Badan Nasional Penganggulangan Bencana No. 4 Tahun 2008. Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
38. Cut H. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana di RSUDZA Banda Aceh. *Idea Nurs J.* 2012;3(2).
39. Kurata YB, Prasetyo YT, Ong AKS, Nadlifatin R, Persada SF, Chuenyindee T, Cahigas MML. Predicting factors affecting preparedness beliefs among Filipinos on Taal Volcano eruption in Luzon, Philippines. *International journal of disaster risk reduction.*2022;103035.
40. BNPB. Pedoman sistem peringatan dini berbasis masyarakat. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012
41. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. Buku ajar keperawatan keluarga:Riset Teori dan Praktek. Jakarta : EGC;2010.
42. Friedman MM. Buku ajaran keperawatan keluarga riset teori dan praktik. Jakarta: EGC;2013.Edisi 5.
43. Utomo H, Buana FC. Pedoman standar layanan kesiapan keluarga hadapi bencana. Jakarta : Deputi Bidang Perlindungan Anak.
44. Adiyanta FS. Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law Gov J.* 2019;2(4):697–709.
45. Nursalam N. Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan. 2016;
46. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta; 2013.
47. Swarjana IK. Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. 1st ed. Risanto E, editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2022.
48. Ridha N. Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah.* 2017;14(1):62–70.
49. Rofifah R, Rochana N, Setyawan D, Santoso A. Hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro. 2019;
50. Al Amin M. Klasifikasi kelompok umur manusia berdasarkan analisis dimensifraktal box counting dari citra wajah dengan deteksi tepi canny. *Mathunesa J Ilm Mat.* 2017;5(2).
51. Widhiarso W. Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2018.
52. Sousa VD, Rojjanasrirat W. Translation, adaptation and validation of instruments or scales for use in cross-cultural health care research: a clear and user-friendly guideline. *Journal of evaluation in clinical practice.* 2011;17(2):268-274.
53. Prasetyo B, Jannah LM. Metode penelitian kuantitatif : teori dan aplikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada;2014.
54. Imas M, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. Kementrian Kesehatan Indonesia; 2018.
55. Hendrastuti, ES, Noor E, Riani E, Damayanthi E, Alatas H, Arief II, Karja, NWK. Etika penelitian dan publikasi ilmiah. PT Penerbit IPB Press; 2021.

56. Nurhidayati I, Ratnawati E. Kesiapsiagaan keluarga dengan lanjut usia pada kejadian letusan merapi di desa Belerante kecamatan Kemalang. *Jurnal keperawatan dan kesehatan masyarakat cendekia utama*.2018;7(1):20-31.
57. Afik A, Khoriyati A, Pratama IY. Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Dibidang Kesehatan Dalam Menghadapi Dampak Erupsi Gunung Merapi. *J Kesehat Mesencephalon*. 2021;7(1).
58. Damayanti D, RGPW, Muhanni'ah. Hubungan pengetahuan tentang manajemen bencana dengan prevention masyarakat dalam menghadapi bencana gunung meletus pada kepala keluarga di RT 06/RW 01 Dusun Puncu Desa Puncu Kecamatan Puncu-Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.2017;5(2):01-08.
59. Megantara TTA. Strategi lembaga bhakti kemanusiaan umat beragama (lbkub) dalam penanganan pengungsi erupsi gunung merapi tahun 2010. Skripsi. Surakarta:Universitas Sebelas Maret;2020
60. Jannah AM, Sari IM. Gambaran kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana gunung meletus di Dukuh Gebyog Samiran Selo Boyolali. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2023;3(1):54-62.
61. Susilo. Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap bencana Gunung Merapi di Desa Dompok, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten (Skripsi). Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
62. Hafida SHN. Perubahan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi gunung merapi. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.2019;11(2):396-407.
63. Sugara AS, Kusuma FHD, Sutriningsih A. Hubungan pengetahuan dengan sikap kesiapsiagaan masyarakat menghadapi erupsi Gunung Kelud pada fase mitigasi. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2018;3(1).